

**PENGINTEGRASIAN NORMA ( SOFT SKILL ) DALAM  
PEMBELAJARAN BIOLOGI SISTEM REPRODUKSI TERHADAP  
PENYIMPANGAN KONSEP PERILAKU SEKSUAL SISWA MTs SE  
KECAMATAN RANDUAGUNG**

Sumiati, Suratno, Haning Hasbiyanti

**ABSTRAK**

Pembelajaran merupakan kegiatan utama dari proses pendidikan. Peneliti melakukan observasi MTs. Se kecamatan Randuagung dan diperoleh data 14,29% menyimpang, 21,42% cukup menyimpang, 14,29% kurang menyimpang dan 0% tidak menyimpang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penyimpangan konsep perilaku siswa di kecamatan Randuagung. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur yang digunakan adalah model siklus. Berdasarkan hasil penelitian, analisis serta diskusi penelitian maka diperoleh data pengintegrasian soft skill tentang sex education dalam pembelajaran biologi sistem reproduksi sebesar 85,71% terintegrasi, 11,43% cukup terintegrasi, 2,14% kurang terintegrasi dan 0,72% tidak terintegrasi. Hal ini terbukti setiap guru dalam memberi pelajaran atau materi khususnya pelajaran biologi dan aqidah akhlak setiknya diselingi dengan nasehat atau bimbingan yang mengarah ke hal yang positif.

**Kata kunci** : Perilaku seksual, soft skills, sex education

**PENDAHULUAN**

**a. Latar Belakang**

Pembelajaran biologi menuntut siswa untuk memiliki sikap aktif, kreatif dan inovatif. Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif dan inovatif dari siswa tidaklah mudah. Diperlukan peran aktif guru sebagai pendidik untuk dapat menciptakan aktivitas belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dan termotivasi untuk belajar. Dari

hasil observasi di MTs.se kecamatan Randuagung diketahui bahwa 14,29% menyimpang, dan 21,42% cukup menyimpang, 14,29% kurang menyimpang dan 0% tidak menyimpang. Terintegrasi kontribusi positif antara tingkat pengintegrasian norma (soft skill) dalam pembelajaran biologi sistem reproduksi terhadap penyimpangan konsep perilaku seksual siswa MTs di Kecamatan

Randuagung Lumajang sebesar 25,9%.

#### **b. Rumusan Masalah**

1. Seberapa besar tingkat penyimpangan konsep perilaku seksual siswa MTs di Kecamatan Randuagung?
2. Seberapa besar tingkat pengintegrasian *soft skill* tentang *sex education* dalam pembelajaran biologi topik sistem reproduksi?

#### **c. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tingkat penyimpangan konsep perilaku seksual siswa MTs di Kecamatan Randuagung
2. Untuk mengetahui tingkat pengintegrasian *soft skill* tentang *sex education* dalam pembelajaran biologi topik sistem reproduksi

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **a. Pembelajaran Biologi**

Pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari proses belajar. Menurut Slameto, belajar adalah

suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Hamalik (1989:49), macam macam belajar adalah:

- 1 Belajar koqnitif bertalian dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman, yakni mengingat konsep dan prinsip, menerapkannya terhadap situasi masalah, menilai dan mensintesisakan prinsip baru berdasarkan data.
- 2 Belajar efektif menunjuk kepada tujuan nilai, sikap, perasaan dan apresiasi.
- 3 Belajar psikomotorik menunjuk pada kemampuan mengkoordinasikan gerakan otot dengan persepsi sensoris dan keterampilan motoric sederhana misalnya berbicara, menulis, menggunakan mikroskop dan mengetik.

#### **a. Sistem Reproduksi**

Reproduksi adalah kemampuan makhluk hidup untuk menghasilkan keturunan yang baru. Tujuannya adalah untuk mempertahankan jenisnya dan melestarikan jenisnya agar tidak punah. Pada manusia untuk menghasilkan keturunan yang baru diawali dengan peristiwa fertilisasi. Sehingga dengan demikian reproduksi dilakukan dengan cara generatif atau seksual.

#### **b. Norma**

Dalam kehidupan masyarakat terdapat berbagai golongan dan aliran yang beraneka ragam, masing masing mempunyai kepentingan sendiri, akan tetapi kepentingannya bersama itu mengharuskan adanya ketertiban dan keamanan dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk peraturan yang disepakati bersama, yang mengatur tingkah laku dalam masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan hidup dengan aman, maka diperlukan suatu tata, dan

tata itu diwujudkan dalam aturan sehingga menjadi pedoman.

#### **c. Perkembangan Moral**

Perkembangan moral (moral development) menurut Santrock (2003:439) berhubungan dengan peraturan-peraturan dan nilai-nilai mengenai apa yang harus dilakukan seseorang dalam interaksinya dengan orang lain.

### **METODE PENELITIAN**

#### **a. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di beberapa MTs di Kecamatan Randuagung Lumajang. Diantaranya adalah MTs Miftahul Ulum, MTs Baitur Rohman Salak, MTs Bahjatul Ulum, dan MTs Miftahul Ulum.

#### **b. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Penelitian ini merupakan penelitian survei

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif

### **c. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survai, yang dititik beratkan pada penelitian eksploratif, yakni mencari dan mengeksplorasi data data dari lapangan. Penelitian survai adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

### **d. Subyek Penelitian/Obyek Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Sekecamatan Randuagung Lumajang pada Tahun Ajaran 2013/2014.

#### **2.Sampel**

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs. Sekecamatan Randuagung Lumajang

### **e. Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Metode Tes**

Metode tes yang digunakan untuk mengukur ketuntasan belajar siswa. Dalam penelitian ini akan digunakan post tes yaitu tes yang

dilakukan setelah terjadinya pembelajaran.

### **2. Metode Observasi**

Pengambilan data aktifitas siswa selama mengikuti pembelajaran biologi, diamati oleh satu orang observer. data yang diambil yaitu dari penilaian afektif dan psikomotorik.

### **3. Metode Dokumentasi**

Data dokumentasi yang akan diambil peneliti melalui dokumentasi meliputi nama siswa, nilai ulangan harian, jadwal bidang studi biologi, catatan lapangan, dan daftar kelompok saat pembelajaran biologi

### **f. Analisis data**

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah analisis data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dimulai dari kegiatan pendahuluan sampai siklus berahir yang meliputi aktifitas siswa selain kegiatan pembelajaran. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Adapun analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1) Ketuntasan Siswa

Ketuntasan belajar dapat dibagi menjadi dua, yaitu ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Ketuntasan individual dihitung dengan cara membandingkan hasil belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku disekolah. Sedangkan ketuntasan klasikal, yaitu suatu kelas dinyatakan tuntas apabila terdapat minimal 85% telah mencapai ketuntasan individual.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase ketuntasan siswa,

n = jumlah siswa yang tuntas, dan

N = jumlah seluruh siswa

### 2) Aktivitas siswa

Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran digunakan rumus: (Sudjana, 1992:35)

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% = Persentase jawaban responden pada alternative jawaban,

n = Jumlah skor yang didapat, dan

N = Jumlah skor dalam keseluruhan.

Tabel 3.1 Penyimpangan Konsep Perilaku Seksual

Persentase	Kriteria
76 - 100	Menyimpang
51 - 75	Cukup Menyimpang
26 - 50	Kurang
1 - 25	Menyimpang Tidak Menyimpang

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyebaran angket diperoleh informasi mengenai pentingnya menjalin hubungan berdasarkan cinta hal ini dibuktikan dengan hasil angket. Penyimpangan yang dilakukan oleh remaja saat ini tidak hanya berpacaran atau berpegangan tangan melainkan sampai hal yang tidak lazim dilakukan dikalangan remaja yakni perzinahan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari analisis serta diskusi penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyimpangan konsep perilaku seksual siswa Mts di Kecamatan Randuagung sebesar 14,29% menyimpang, 21,42% cukup menyimpang, 14,29% kurang menyimpang, dan 0% tidak menyimpang.
2. Pengintegrasian soft skill tentang sex education dalam pembelajaran biologi sistem reproduksi sebesar 85,71% terintegrasi, 11, 43% cukup terintegrasi, 2,14% kurang terintegrasi, dan 0,72% tidak terintegrasi.
3. Terintegrasi kontribusi positif antara tingkat pengintegrasian norma dalam pembelajaran biologi system reproduksi terhadap penurunan penyimpangan konsep perilaku seksual siswa MTs se Kecamatan Randuagung Lumajang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antara, 2009. Pendidikan KRR Belum Jamin Tekan Seks Pranikah. On Line: <http://www.borniotribune.com/pdf/pendidikan/pendidikan-krr-belum-jamin-tekan-seks-pranikah.pdf>
- Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung : Yrama Widya.
- Dimiyati & Mujiono. 2008. "*Belajar dan Pembelajaran*." Dalam Munawar (2009). Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 1994. *Pengantar Teori Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Karim, Saeful. 2008. *Belajar IPA : membuka cakrawala alam 2 untuk kelas VIII/SMP/MTS*. Jakarta : Pusat Perbukuan
- Raehanun. 2011. "Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN Sukarara." *Jurnal*, No. 1(1):1-5
- Slameto.1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang*

Mempengaruhinya. Jakarta :  
Rhineka Cipta.

Sridesy. 2010. Proses Belajar-  
Mengajar di Sekolah.  
Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 1991. Penilaian Hasil  
Belajar Mengajar .  
Bandung: Sinar Baru.

Sunaryo. 1989. Penilain Hasil  
Proses Belajar Mengajar.  
Bandung : Remaja

Rosdakarya.

Suyatna. 2009. Cara Belajar Siswa  
Aktif dalam Proses Belajar  
mengajar. Bandung: Sinar  
Baru Algesindo.

#### **Internet**

Cerdas,ilmu. 2012. Psikologi  
Pendidikan dan hakikat belajar.  
[http://ilmucerdas.  
wordpress.com](http://ilmucerdas.wordpress.com).<19 Oktober 2013>

Diah. 2012.Metode Make a Match.  
[http://jurnalbidandiah.  
blogspot.com](http://jurnalbidandiah.blogspot.com)<Juni 2013>